

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Karyono et al., 2025). Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana Komitmen Kerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Plus Keterampilan.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Solok Plus Keterampilan yang beralamatkan di Jalan Guguk Panjang No. 35 Kenagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Waktu penelitian dilakukan pada semester Genap pada tahun ajaran 2026/2027. Penelitian dilaksanakan setelah Seminar Proposal.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan Sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, yaitu responden atau objek penelitian secara langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian Ini adalah Kepala Madrasah, Kepala Urusan Tata Usaha, para Staf Tata Usaha dan

siswa MAN 1 Solok Plus Keterampilan. Untuk mendapatkan data primer, peneliti akan mewawancarai informan terkait Komitmen Kerja Tenaga Kependidikan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, kemudian digunakan oleh peneliti untuk melengkapi atau mendukung penelitian. Sumber Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi terkait dengan kegiatan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Plus Keterampilan, serta foto wawancara Peneliti dengan beberapa Informan seperti dengan Kepala Madrasah, Kepala Urusan Tata Usaha dan beberapa Staf Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Solok Plus Keterampilan. (Rukhmana, 2021).

D. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya (Ummah, 2019).

Pada penelitian kualitatif dikenal istilah subjek penelitian, terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian, ada yang mengistilahkannya dengan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu dan informan tidak diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain yang digunakan adalah partisipan, partisipan digunakan terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek, namun ada juga yang tetap menggunakan istilah subjek. Subjek penelitian, informan maupun partisipan dalam metode penelitian kualitatif adalah orang yang berikhtiar mengumpulkan data, subjek penelitian adalah peneliti yang menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif sedangkan informan dan partisipan merupakan peneliti sendiri atau dapat juga merupakan pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian, semua subjek penelitian yang dimaksud adalah alat pengumpul data (adnan Bakhsh Baloch, 2017).

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu yang harus dilakukan dalam pengimplementasian penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Lelangwayan & Goa, 2026).

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi dan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.

Observasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu buku catatan, kamera dan recorder. Observasi bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum dan mengetahui Komitmen Kerja Tenaga Kependidikan di MAN 1 Solok Plus Keterampilan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan secara

langsung antara pewawancara dengan informasi dan kegiatan secara lisan (Edi, F. 2016). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terbuka dan mendalam. Adapun pertanyaan yang akan diajukan ialah tentang bagaimana Komitmen Kerja Tenaga Kependidikan di MAN 1 Solok Plus Keterampilan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal berupa berkas catatan peristiwa yang sudah berlalu. Berkas tersebut biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dokumental. Dokumen berbentuk tulisan dapat berbentuk catatan harian, sejarah hidup, cerita, peraturan, dan kebijakan. Dokumen gambar berupa foto, sketsa dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya dapat berupa karya seni, gambar, patung, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pelengkap dari wawancara.

F. Teknik Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian harus dipastikan kebenarannya dengan menguji keabsahan data untuk memastikan bahwa hasil penelitian bersifat lebih empirik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan metode yang sama. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka

pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Husnullail, 2024).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memeriksa dan membahas data secara mendalam untuk mendapatkan makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dari semua data dalam penelitian. Analisis data juga boleh diartikan sebagai kegiatan menyusun, menyeleksi, dan mengolah data ke dalam bentuk yang sistematis dan bermakna. Dalam analisis data sangat diperlukan ketajaman dan keakuratan alat yang dipakai karena ini yang menentukan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Ia bukan sekadar proses pemilihan data, melainkan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sampai pada penarikan kesimpulan dan bisa dipertanggungjawabkan.

Reduksi data merupakan proses penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan menyederhanakan dan mengorganisasi data

mentah menjadi informasi yang bermakna dan terstruktur. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian, di mana peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, dan transformasi data dari catatan lokasi yang kompleks menjadi rangkuman sistematis yang dapat membantu memahami fenomena yang diteliti.

Tujuan utama reduksi data adalah mempertajam, mengelompokkan, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dengan lebih mudah. Teknik yang sering digunakan mencakup pembuatan ringkasan, pengkodean (*coding*), pembuatan catatan analitik, dan pengembangan diagram atau matriks konseptual. Melalui proses ini, peneliti dapat mengendalikan volume data, mengurangi kompleksitas, dan fokus pada tema-tema kunci yang signifikan dalam penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antarfenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

Tujuan utama dari penyajian data adalah mempermudah peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Melalui penyajian data yang baik, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola, hubungan, serta tema yang timbul dari data mentah. Hal ini membantu dalam proses interpretasi dan penarikan kesimpulan penelitian.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya. Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keinginan dari peneliti itu sendiri. Pengambilan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan beberapa cara, yaitu memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan yang diperoleh di lokasi, mengkaji ulang dan berdiskusi dengan kawan sejawat dalam upaya menjabarkan kesepakatan intersubjektif, dan usaha keras untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Spradley & Huberman, 2024).